

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertanian merupakan kegiatan dalam usaha produksi dan reproduksi tumbuhan dan hewan dengan maksud supaya tumbuh lebih baik dan memenuhi kebutuhan manusia. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional, hal ini terlihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang hidupnya bergantung pada sektor tersebut. Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan.

Tanaman pangan yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah salah satunya komoditi jagung. Jagung merupakan komoditas pangan di Indonesia setelah padi atau makanan pengganti beras disamping itu juga sebagai pakan ternak. Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi. Provinsi Gorontalo adalah salah satu daerah di Indonesia yang memproduksi jagung.

Provinsi Gorontalo merupakan Provinsi pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas wilayah 12.435 km<sup>2</sup> atau 0,63 % dari luas wilayah Indonesia yang terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2013). Setelah Provinsi Gorontalo terbentuk pembangunan pertanian terus digalakan melalui Program Agropolitan berbasis Jagung, dimana dengan Program ini telah menjadikan Provinsi Gorontalo dikenal di tingkat nasional bahkan internasional. Produksi jagung di Gorontalo terus meningkat dilihat dari tahun 2008 produksi jagung mencapai 753.598 ton dan pada tahun 2012 menjadi 755.644 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2013:135).

Keberhasilan Gorontalo dalam sektor pertanian terutama tanaman jagung sudah mampu mensejahterakan petaninya dan sudah mampu bersaing dengan

Provinsi penghasil jagung lainnya. Hal ini dapat dilihat dari salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo yakni Kabupaten Bone Bolango. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah penghasil jagung yang ada di Gorontalo, dengan produksi pada tahun 2009 mencapai 17.434 ton dan meningkat lagi pada tahun 2010, yakni mencapai 18.267 ton, dan pada tahun 2011 produksi jagung sudah mencapai 18.946,2 ton (RKPD Bone Bolango, 2013:30). Kabupaten ini memiliki seluruh Kecamatan berpotensi jagung yang salah satunya yakni Kecamatan Tilongkabila.

Kecamatan Tilongkabila merupakan salah satu kecamatan sentra produksi jagung yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Pada tahun 2011, produksi jagungnya mencapai 2208 ton, dengan luas panen sebesar 552 ha. Kecamatan ini memiliki 14 desa dan diantara 14 desa tersebut terdapat 4 (empat) desa yang berpotensi jagung dengan produktivitas tanaman jagung sebesar 946 Ton/Ha. (Badan Pusat Statistik Bone Bolango, 2011:59).

Tanaman jagung menjadi salah satu tanaman pangan setelah padi yang secara rutin diusahakan oleh petani di Kecamatan Tilongkabila. Selain itu juga petani yang ada di Kecamatan ini tidak hanya berusahatani jagung saja melainkan mereka ada usaha sampingan di bidang lain. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan pendapatan Rumah tangganya. Pada dasarnya suatu Rumah tangga petani mempunyai bermacam-macam sumber pendapatan yang berasal dari sektor pertanian dan non pertanian. Pendapatan petani pada umumnya dipengaruhi oleh seluruh cabang usaha yang dilakukan, sebab apabila terdapat lebih dari satu cabang usaha yang dilakukan petani tersebut, maka diharapkan pendapatan akan lebih baik. Hal ini berarti bahwa semakin banyak kesempatan usaha yang dimiliki kemungkinan pendapatan yang akan diperoleh semakin besar.

Keadaan inilah yang mendorong penulis mengadakan suatu penelitian tentang “Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Pada Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Bagaimana deskripsi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.
2. Apakah pendapatan yang diperoleh dari usahatani jagung berkontribusi secara signifikan pada pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Deskripsi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.
2. Pendapatan yang diperoleh dari usahatani jagung berkontribusi secara signifikan pada pendapatan rumah tangga petani jagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Sebagai sumbangan informasi dan pedoman bagi petani jagung agar dapat menjadi bahan pemikiran dalam upaya meningkatkan pendapatan Rumah tangga khususnya di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango.
2. Sebagai bahan informasi bagi lembaga atau instansi terkait dalam mengambil kebijaksanaan terhadap peningkatan pendapatan Rumah tangga dan memperbaiki taraf hidup petani, khususnya petani Jagung.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut masalah yang erat hubungannya dengan masalah penelitian.